AMAR BANK

KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Posisi Laporan : 30 September 2026

A. PERHITUNGAN NSFR

www.amarbank.co.id

(dalam jutaan Rupi

No	Komponen ASF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan (September 2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
1	Modal :	3,429,033	-	-	-	3,429,033	3,447,519	-	-	-	3,447,519
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,429,033	-	-	-	3,429,033	3,447,519	-	-	-	3,447,519
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	715,352	880,631	45,422	30,870	1,508,226	643,275	963,997	87,263	32,271	1,557,450
5	Simpanan dan pendanaan stabil	766	327.40	750.49	955.09	2,706.79	817	897.29	227.18	886.83	2,731.23
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	714,586	880,303.33	44,671.43	29,914.74	1,505,519.43	642,458	963,099.60	87,036.26	31,384.34	1,554,719
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	125,787	930,243	93,593	-	426,246	104,996	884,933	373,073	-	591,825
8	Simpanan operasional	-	758,898.06	73,593.50	-	416,245.78	-	810,575.75	353,073.50	-	581,824.62
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	125,787.00	171,344.47	20,000.00	-	10,000.00	104,996.00	74,357.46	20,000.00	-	10,000.00
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	196,513.31				-	352,937				-
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-	
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	352,937	-	-	-	-	352,937	-	-	-	-
14	**Total ASF**					5,363,505					5,596,794

No	Komponen RSF	Posisi Tanggal Laporan (Juni 2026)					Posisi Tanggal Laporan (September 2026)				
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu					Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				
		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu[1]	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					4,578.10					4,074
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	18,661	520,000	-	-	269,331	12,565	575,000	-	-	293,783
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	12,669	140,743	1,567,682	2,517,656	2,986,220	-	154,844	1,985,761	2,639,766	3,306,104
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	20,000	-	-	2,000	-	20,000	-	-	2,000
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	*12,669*	120,743	1,567,682	2,517,656	2,984,220	-	134,844	1,985,761	2,639,766	3,304,104
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26	Aset lainnya :	514,547	12,991	74,844	178,139	720,907	531,986	6,319	92,238	201,316	773,453
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin		-	-	-	-		-	-	-	-
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	514,547	12,991	74,844	178,139	720,907	531,986	6,319	92,238	201,316	773,453
32	Rekening Administratif		739,570	739,570	739,570	-		521,480	521,480	521,480	-
33	**Total RSF**					3,981,036					4,377,414
34	**Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio* (%))**					134.73					127.86

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis
1.Telah memenuhi kententuan yaitu diatas 100% per September 2026 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) sebesar 127.86% 2.Posisi bulan September 2026 dibandingkan dengan bulan Juni 2026 a. Bulan September 2026 Bank mendapatkan Laba sebesar Rp. 227.654 juta b. Simpanan mengalami peningkatan sebesar Rp. 385.689 juta atau 15.40% dari Rp 2.504.767 juta posisi Juni 2026 menjadi Rp. 2.890.456 juta posisi Sept 2026 c. Kredit mengalami Kenaikan sebesar Rp.594.168 juta atau 12,82% dari Rp. 4.633.960 juta posisi Juni 2026 menjadi Rp. 5.228.128 juta posisi Sept 2026 d. Aset mengalami peningkatan sebesar Rp 224.214 juta atau 3.39% dari Rp. 6.611.755 juta posisi Juni 2026 menjadi Rp. 6.835.969 juta posisi Sept 2026 **Kesimpulan :** Pada posisi September 2026, Bank Amar berhasil mempertahankan kinerja likuiditas jangka panjang yang sangat solid dengan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR) sebesar 127,86%, jauh di atas batas minimum regulasi sebesar 100%. Penurunan rasio ini didorong oleh peningkatan komponen Required Stable Funding (RSF) yang lebih besar terutama berasal dari meningkatnya pinjaman kepada korporasi non keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, Bank sentral negara lain dan entitas sektor Publik. Peningkatan komponen Required Stable Funding (RSF) mencerminkan keberhasilan Bank dalam memperluas penyaluran pembiayaan secara produktif ke berbagai sektor strategis. Seiring dengan ekspansi kredit dari posisi Juni 2026, Bank Amar secara proaktif melakukan optimalisasi portofolio aset guna memastikan efisiensi kebutuhan pendanaan jangka panjang. Langkah strategis ini memperkuat fondasi likuiditas Bank Amar, sekaligus menegaskan kesiapan Bank untuk terus mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan pendanaan jangka panjang. Secara keseluruhan kondisi NSFR bank tetap terjaga dengan baik dan menunjukkan tingkat likuiditas jangka panjang yang sangat memadai.